

SKRIPSI

**AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI KONSUMEN SAMI PADA LYANG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU ANISUARI DEWI
NIM : 1815644116**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI KONSUMEN SAMI PADA LYANG

Ni Putu Anisuari Dewi

1815644116

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali

ABSTRAK

Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur khususnya pemberian kredit merupakan salah satu penyebab dominan terjadinya kredit bermasalah. Sepanjang tahun 2020 dan 2021 Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang mengalami kredit bermasalah. Dari Rp779.672.875 kredit yang disalurkan Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang pada tahun 2020 dan 2021, sebanyak Rp101.244.444 merupakan kredit bermasalah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang serta untuk menganalisis dan menjelaskan hasil audit kepatuhan terhadap penerapan Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang. Jenis penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan melakukan audit kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap prosedur pemberian kredit yaitu sebesar 89,3% atau rata-rata sebanyak 25 prosedur sudah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur, namun terdapat rata-rata 3 prosedur atau 10,7% yang pelaksanaannya belum sesuai dengan standar operasional prosedur pemberian kredit.

Kata Kunci : Aktivitas Pemberian Kredit, Prosedur, Audit Kepatuhan, Koperasi

COMPLIANCE AUDIT FOR PROCEDURES OF LENDING AT KOPERASI KONSUMEN SAMI PADA LYANG

Ni Putu Anisuari Dewi

1815644116

Applied Bahcleor Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic

ABSTRACT

Deviations in the implementation of procedures, especially in the provision of credit, are one of the dominant causes of non-performing loans. Throughout 2020 and 2021 Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang has non-performing loans. Of the Rp779,672,875 loans disbursed by Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang in 2020 and 2021, as much as Rp101,244,444 were non-performing loans.

This study aims to analyze and explain the Standard Operating Procedures for Credit Provision Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang as well as to analyze and explain the results of the audit of compliance with the implementation of the Standard Operating Procedures for Loan Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang This type of research is classified as a kualitatif descriptif research. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is a descriptif analysis by conducting a compliance audit. The results showed that the level of compliance with lending procedures was 89.3% or an average of 25 procedures had been carried out in accordance with standard operating procedures, but there were an average of 3 procedures or 10.7% whose implementation was not in accordance with standard operating procedures for giving credit.

Keywords: Loan Activities, Procedures, Compliance Audit, Cooperative

**AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI KONSUMEN SAMI PADA LYANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI PUTU ANISUARI DEWI
NIM : 1815644116**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Anisuari Dewi

NIM : 1815644116

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi:

Judul : Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang

Pembimbing : 1. Drs. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.

: 2. Drs. I Made Sumartana, M.Hum

Tanggal Uji : 9 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Badung, 09 Agustus 2022



Ni Putu Anisuari Dewi
NIM. 1815644116

SKRIPSI

AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI KONSUMEN SAMI PADA LYANG

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU ANISUARI DEWI
NIM : 1815644116

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak
NIP. 196103061989101001

Drs. I Made Sumartana, M.Hum
NIP. 196201091989031001

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196102281990031001

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022

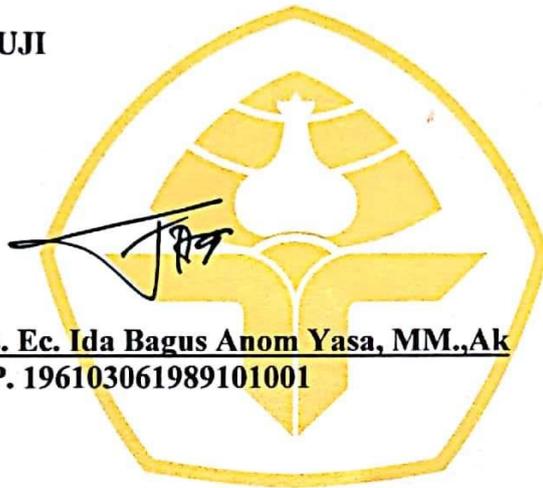
SKRIPSI
**AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI KONSUMEN SAMI PADA LYANG**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 09 bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak
NIP. 196103061989101001

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Desak Putu Suciwati, SE.M.Si
NIP. 197309252002122001

3. A. A. Gede Mantra Suarjana, S.E
NIP. 196107031990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang” ini dapat diselesaikan. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Dapat disadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi, maka sangatlah sulit untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memfasilitasi peneliti selama mengikuti program perkuliahan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, S.E. M. Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini
5. Drs. I Made Sumartana, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama peneliti menyusun skripsi ini
7. Pihak Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang peneliti perlukan.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material motivasi dan moral; serta
9. Teman-teman yang yang selalu mendukung peneliti dengan menyemangati, mendukung secara moral dan dengan tulus mendoakan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi di masa mendatang.

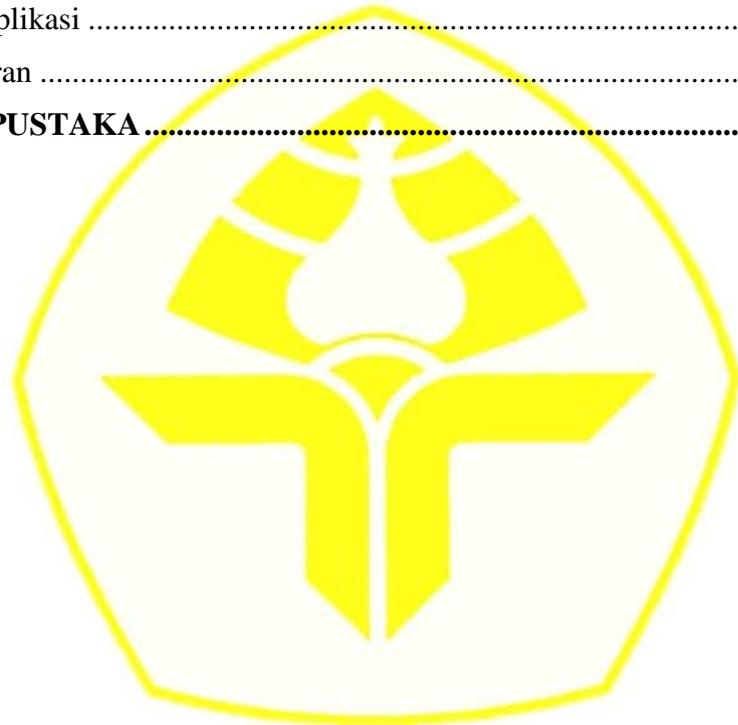
Badung, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Alur Pikir	27
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Keabsahan Data	33
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
1. Karakteristik Tempat Penelitian.....	38

2. Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit.....	44
3. Uji Kepatuhan Pelaksanaan Operasional Pemberian Kredit dengan Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit	46
B. Temuan Audit dan Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Model Audit Laporan Keuangan	12
Gambar 2. 2 Contoh Model Audit Kepatuhan	13
Gambar 2. 4 Contoh Model Audit Operasional	14
Gambar 2. 3 Contoh Model Audit Operasional	14
Gambar 2. 6 Alur Pikir.....	29



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Pemberian Kredit Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang Tahun 2020 dan 2021	5
Tabel 3.1	Penentuan Sampel Audit Kepatuhan Sebagai Alat Penilaian Pemberian Kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang Tahun 2020 dan 2021	36
Tabel 4.1	Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang.....	44
Tabel 4.2	Sampel Uji Kepatuhan Pelaksanaan Operasional dengan SOP Pemberian Kredit berdasarkan Kategori	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Kepatuhan Terhadap SOP Pemberian Kredit Kategori Pinjaman Lancar.....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Kepatuhan Terhadap SOP Pemberian Kredit Kategori Pinjaman Dalam Perhatian Khusus	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Kepatuhan Terhadap SOP Pemberian Kredit Kategori Pinjaman Kurang Lancar.....	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Kepatuhan Terhadap SOP Pemberian Kredit Kategori Pinjaman Diragukan.....	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Kepatuhan Terhadap SOP Pemberian Kredit Kategori Pinjaman Macet.....	58
Tabel 4.8	Rekapitulasi Uji Kepatuhan Terhadap SOP Pemberian Kredit Pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang Satuan (Orang)	61
Tabel 4.9	Simpulan Hasil Uji Kepatuhan Standar Operasional Prosedur Dengan Pelaksanaan Operasional di Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang.....	64

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit

Lampiran 2 : Hasil Observasi dan Wawancara untuk Kategori Kredit Lancar

Lampiran 3 : Hasil Observasi dan Wawancara untuk Kategori Kredit Dalam Perhatian Khusus

Lampiran 4 : Hasil Observasi dan Wawancara untuk Kategori Kredit Kurang Lancar

Lampiran 5 : Hasil Observasi dan Wawancara untuk Kategori Kredit Diragukan

Lampiran 6 : Hasil Observasi dan Wawancara untuk Kategori Kredit Macet

Lampiran 7 : Daftar Norminatif Nasabah Kredit Tahun 2020

Lampiran 8 : Daftar Norminatif Nasabah Kredit Tahun 2021



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi pada era globalisasi seperti saat ini mengakibatkan perubahan terjadi sangat cepat, persaingan sangat ketat, dan ketidakpastian sangat tinggi. Cepatnya perkembangan dan perubahan tersebut relatif lebih sulit untuk dikendalikan sehingga pada akhirnya menuntut perusahaan untuk membuat dan menerapkan suatu standar sistem (Akbar, 2020). Sistem tersebut diharapkan bisa membantu dalam mengatur dan mengendalikan segala kegiatan yang terlaksana di dalam perusahaan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memenangkan persaingan di era globalisasi seperti saat ini.

Peran Standar Operasional Prosedur (SOP) semakin dibutuhkan dalam perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan suatu proses pekerjaan sesuai dengan perkembangan dan kompleksitas serta dinamika yang terjadi. SOP berperan sebagai dasar dari aktivitas operasional perusahaan termasuk mendukung pengendalian aktivitas atau internal kontrol yang baik, sehingga hal tersebut berdampak langsung pada kelangsungan operasional bisnis perusahaan (Carmenita, 2017). Setiap organisasi atau perusahaan yang sadar terhadap pentingnya hal tersebut, maka akan menyusun dan menerapkan SOP. Dengan diterapkannya SOP, diharapkan pekerjaan dapat terlaksana

dengan baik, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam praktiknya, SOP yang telah disusun seringkali tidak diterapkan oleh perusahaan, sehingga terjadi penyimpangan dan menimbulkan kendala yang dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan (Ekotama, 2018). Penyimpangan dalam penerapan SOP memberikan dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sitepu, 2012). Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur khususnya pemberian kredit menjadi salah satu penyebab dominan terjadinya kredit bermasalah (Gultom, 2013). Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi/badan usaha untuk menerapkan dan mematuhi SOP yang telah ditetapkan agar tidak menimbulkan kendala yang mengancam kelangsungan usaha, salah satunya koperasi.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Suarjaya, 2015). Menurut pasal 16 UU No 25 tahun 1992, salah satu jenis koperasi yakni koperasi simpan pinjam bertindak menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

Kegiatan usaha perkreditan merupakan kegiatan usaha yang memiliki pendapatan bunga yang besar dibandingkan dengan kegiatan usaha lainnya (Ginting & Andono, 2013). Dapat dikatakan pula, penghasilan utama lembaga keuangan berasal dari pendapatan bunga atas kredit. Maka dari itu, banyak lembaga keuangan termasuk koperasi yang mempromosikan program-

program kredit yang dimiliki, untuk menarik para calon debitur.

Sebagai sumber penghasilan utama lembaga keuangan, pelaksanaan pemberian kredit sangat penting untuk dikendalikan. Masalah keamanan atas kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh koperasi, karena adanya risiko-risiko yang timbul dalam pemberian kredit. Risiko terbesar dari pemberian kredit adalah tingginya resiko kredit bermasalah yang akan timbul (Ismawati et al., 2020). Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan bahkan cenderung bisa mengalami kerugian atau modal tidak kembali. Tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi dalam sebuah lembaga keuangan, dapat mengganggu kinerja dan kelangsungan lembaga keuangan tersebut. Mengacu pada Peraturan bank Indonesia Nomor 13/3/PBI/2011, lembaga keuangan yang memiliki NPL secara neto diatas lima persen dari total kredit dinilai berpotensi membahayakan kelangsungan usahanya apabila (Sujana et al., 2018). Permasalahan tersebut bisa dihindari dengan adanya pengendalian intern yang efektif dalam pemberian kredit.

Salah satu alat penunjang kelancaran sistem pengendalian intern agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan adalah audit kepatuhan. Audit kepatuhan merupakan suatu cara penilaian apakah prosedur tertentu, aturan, atau regulasi yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi ditaati atau diikuti guna mengetahui penyimpangan atau kesalahan yang ada. Audit kepatuhan pada bagian kredit dapat mencegah terjadinya kredit macet

(Ginting & Andono, 2013). Hal ini dikarenakan, persetujuan penyaluran kredit mempunyai prosedur- prosedur yang ditetapkan, baik oleh internal bank maupun bank sentral. Nantinya audit kepatuhan inilah yang akan menilai ketaatan dari pelaksanaan prosedur penyaluran kredit tersebut. Sehingga audit kepatuhan dapat mengawal pencapaian tujuan bisnis yang sehat dan berkelanjutan melalui resiko kepatuhan.

Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang merupakan salah satu koperasi aktif yang berada di kabupaten Klungkung. Koperasi yang telah beroperasi sejak tahun 2020 ini memiliki 2 unit usaha yakni usaha minimarket dan usaha simpan pinjam. Namun karena dinilai kurang efektif, saat ini Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang hanya menjalankan usaha simpan pinjam. Seperti lembaga keuangan lainnya, Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang juga melakukan kegiatan menghimpun dana dari anggota dan menyalurkan kembali ke anggota dalam bentuk kredit. Koperasi yang hingga saat ini telah mempunyai anggota sebanyak 180 orang ini, melayani pemberian kredit kepada anggota, yakni berupa kredit umum dengan sistem peminjaman menggunakan jaminan. Adapun suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang yakni bunga tetap sebesar 2% perbulan. Penentuan tingkat suku bunga didasari atas pertimbangan perbandingan suku bunga yang ditawarkan oleh koperasi lain yang berada dekat dengan Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang.

Pada tabel di bawah ini disajikan data pemberian kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang.

Tabel 1. 1
Daftar Pemberian Kredit
Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang
Tahun 2020 dan 2021

Tahun	Jumlah Pinjaman Bermasalah (Rp)	Jumlah Pinjaman (Rp)	NPL (%)
2020	29.522.222	297.621.528	10%
2021	71.722.222	482.051.337	15%
Total	101.244.444	779.672.875	13%

Sumber: Laporan kolektibilitas Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang tahun 2020 dan 2021

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kredit di Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang bermasalah sepanjang tahun 2020 dan 2021. Dari Rp779.672.875 kredit yang disalurkan Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang pada tahun 2020 dan 2021, sebanyak Rp101.244.444 merupakan kredit bermasalah. Jumlah kredit bermasalah yang dialami Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang tersebut sudah melebihi batas maksimum rasio NPL yang ditetapkan pada Peraturan bank Indonesia Nomor 13/3/PBI/2011, dimana rasio NPL diusahakan secara neto tidak lebih dari lima persen dari total kredit (Sujana et al., 2018). Apabila kondisi tersebut terus berlanjut, maka koperasi tidak akan bisa memberikan kredit kepada nasabah lain dalam jumlah besar.

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti mengenai kredit bermasalah baik pada LPD maupun koperasi. Hasil penelitian Kusuma (2018) menunjukkan bahwa dengan dilakukannya audit kepatuhan terhadap pelaksanaan pemberian kredit ditemukan penyebab terjadinya fenomena kredit bermasalah pada koperasi tersebut, yakni terdapat beberapa prosedur yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur yaitu sebesar 36%. Hal ini didukung oleh penelitian Saputra et al., (2019) yang menyebutkan bahwa

penyebab terjadinya kebangkrutan suatu LPD adalah adanya pelanggaran terhadap Standar Operasonal Prosedur pemberian kredit sehingga terjadi banyaknya kredit macet pada LPD. Hal yang sama dilakukan oleh (Baskarini, 2020) berdasarkan temuan fenomena tingginya rasio NPL suatu LPD, audit kepatuhan dilaksanakan untuk mengetahui kepatuhan LPD terhadap SOP pemberian pinjaman yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan dengan pelaksanaan audit kepatuhan ditemukan sebesar 76% prosedur pemberian kredit sudah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur, namun sisanya belum sesuai.

Beberapa peneliti sebelumnya juga telah meneliti mengenai metode yang dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah atau piutang tak tertagih. Penelitian yang dilakukan oleh Widiasmara (2014) menunjukkan bahwa piutang tak tertagih dapat diminimalkan dengan dilakukannya pengendalian intern terhadap piutang usaha. Berbeda dengan hal tersebut, Iroth et al., (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan audit kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit kepatuhan dalam proses pemberian kredit yang baik mampu menurunkan jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL).

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Kusuma (2018) dan Baskarini (2020)mengenai audit kepatuhan atas pemberian kredit. Namun dengan mengacu pada tempat dan waktu yang berbeda. Penelitian ini mengambil Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Audit

Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang?
2. Bagaimanakah audit kepatuhan terhadap penerapan Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah sehingga penelitian ini menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tercapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya berfokus pada pengujian kepatuhan terhadap kesesuaian pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang dengan SOP pemberian kredit yang telah ditetapkan atas temuan tingginya kredit bermasalah dan tidak membahas terkait adanya kemungkinan faktor penyebab lain atas tingginya kredit bermasalah pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan audit kepatuhan terhadap penerapan Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan memberikan manfaat penelitian, sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan bermanfaat untuk pengembangan teori selaras dengan penelitian ini yaitu audit kepatuhan. Tema penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pemecahan kasus untuk audit kepatuhan pada perusahaan yang mengalami kredit bermasalah.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan pengalaman dan ilmu mengenai audit kepatuhan yang diperoleh di bangku

perkuliahan ke dalam praktik nyata.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai penambah referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian yang sejenis.

3) Bagi Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang dalam pemberian kredit.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uji kepatuhan dan pembahasan tentang audit kepatuhan Standar Operasional Prosedur dengan pelaksanaan operasional di Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang memiliki Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit yang jelas bagi debitur yang akan melakukan pinjaman. Adapun prosedur yang termuat dalam Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit yaitu: tahap permohonan pinjaman, tahap analisis pinjaman, serta tahap realisasi pinjaman
2. Berdasarkan uji kepatuhan dalam hal kesesuaian standar operasional prosedur pemberian kredit dengan pelaksanaan operasionalnya pemberian kredit di Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang dapat dilihat bahwa tingkat kepatuhan terhadap standar operasional prosedur yang berlaku pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang adalah sebesar 89,3%. Tingkat kepatuhan tertinggi terjadi pada kategori kolektabilitas kredit diragukan, yakni 96,4% dan tingkat kepatuhan terendah terjadi pada kategori kolektabilitas kredit macet yakni sebesar 82,1%. Ketidakepatuhan terjadi pada setiap kategori kolektabilitas kredit. Pada kolektabilitas kredit lancar terjadi tiga bentuk ketidakepatuhan prosedur yang ketiganya bersifat tidak terlalu

material. Pada kolektabilitas kredit dalam perhatian khusus juga terjadi tiga bentuk ketidakpatuhan prosedur yang ketiganya bersifat tidak terlalu material. Pada kolektabilitas kredit kurang lancar hanya terjadi dua bentuk ketidakpatuhan prosedur namun kedua ketidakpatuhan prosedur tersebut bersifat cukup material sehingga berpengaruh pada tingkat kolektabilitas kredit. Pada kolektabilitas kredit diragukan juga hanya terjadi dua bentuk ketidakpatuhan prosedur yang bersifat material sehingga berpengaruh pada tingkat kolektabilitas kredit. Sedangkan ada kolektabilitas kredit macet terjadi lima bentuk ketidakpatuhan prosedur dan kelima ketidakpatuhan prosedur tersebut bersifat sangat material sehingga berpengaruh pada tingkat kolektabilitas kredit. Secara keseluruhan penilaian hasil uji kepatuhan Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang dapat dikatakan patuh

B. Implikasi

Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur khususnya pemberian kredit menjadi salah satu penyebab dominan terjadinya kredit bermasalah (Gultom, 2013). Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur yang berlaku di Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang hanya sebesar 89,3%. Prosentase ketidakpatuhan sebesar 10,7% memberikan pengaruh terhadap tingginya angka kredit bermasalah Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang. Hal ini mengandung implikasi agar

kedepannya pihak Koperasi lebih memperjelas SOP dan pengawasan sehingga karyawan dapat berhati-hati dan selalu mematuhi SOP yang berlaku pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang

C. Saran

1. Dalam pemberian kredit kepada masyarakat di luar anggota Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, karena pemberian kredit kepada masyarakat di luar anggota Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang memiliki risiko tinggi terjadinya kredit macet. Seorang peminjam wajib terdaftar sebagai anggota koperasi atau minimal jika peminjam bukan merupakan anggota koperasi saat pengajuan pinjaman, pihak koperasi dapat memberikan kelonggaran berupa peminjam diperbolehkan meminjam pada Koperasi Konsumen Sami Sama Lyang dengan syarat tiga bulan sejak pencairan dana, peminjam harus sudah terdaftar sebagai anggota Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang.
2. Peminjam wajib melampirkan foto peminjam dan foto jaminan, hal ini sangat berbahaya jika tidak dipenuhi karena berisiko besar apabila nanti peminjam mengelak tidak pernah melakukan pinjaman sehingga sangat direkomendasikan untuk melampirkan foto peminjam dan foto jaminan dalam pemberian kredit
3. Bagi peminjam yang menggunakan jaminan Kendaraan wajib melampirkan STNK, karena bukti tersebut akan meyakinkan pihak LPD bahwa motor tersebut masih mempunyai administrasi yang lengkap dan

bebas dari tunggakan pajak

4. Peminjam wajib melampirkan denah lokasi bagi peminjam yang menggunakan jaminan sertifikat tanah, karena denah lokasi akan digunakan untuk melakukan observasi langsung ke lokasi tanah yang digunakan sebagai jaminan agar tidak terjadi kecurangan dengan melampirkan sertifikat tanah palsu.
5. Dalam melakukan analisis kelangsungan usaha calon peminjam perlu dilakukan secara teliti, pihak Koperasi harus memperhatikan prospek usaha di masa yang akan datang dan menilai pasar dari usaha yang dijalankan oleh calon debitur. Penilaian kelangsungan usaha penting dilakukan karena sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran kredit yang diberikan oleh bank, apabila usaha yang dijalankan debitur memiliki prospek yang baik dimasa depan maka debitur tidak dapat melunasi kredit yang diberikan oleh bank.
6. Dalam melakukan analisis 5C calon peminjam perlu dilakukan secara teliti, pihak Koperasi harus lebih memperhatikan character calon peminjam dan condition ekonomi calon peminjam di masa yang akan datang. Penilaian tersebut penting dilakukan karena sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran kredit yang diberikan oleh bank

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* (Jilid 1. E). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbar, F. S. (2020). *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PT Yoofix Digital Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2(2). 140-148. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance* (Jilid 1. E). Jakarta: Salemba Empat.
- Baskarini, A. (2020). *Audit Kepatuhan terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada LPD Desa Pakraman Kedu*. Politeknik Negeri Bali.
- Carmenita, J. (2017). *Pemeriksaan Operasional Atas Pengendalian Internal Untuk Mendukung Kualitas Produksi (Studi Kasus Pada PT Angkasa Purta)*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Ekotama, S. (2018). *Matinya Perusahaan Gara-Gara SOP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ekotama, S. (2015). *Pedoman Mudah Menyusun SOP: Standard Operating Procedure*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fatimah, E. N. (2015). *Strategi Pintar Menyusun SOP*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Ginting, F., & Andono, F. A. (2013). Evaluasi Audit Kepatuhan dari Regional Quality Assurance 06 Bank Negara Indonesia (BNI) dalam Mengantisipasi Terjadinya Kredit Bermasalah di SKC Graha Pangeran Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1) 1-15. <https://doi.org/10.24123/jimus.v2i1>
- Gultom, P. (2013). *Analisis Faktor- Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah Pada PT Bank XY Sentra Kredit Menengah Medan*. Universitas Sumatera Utara
- Hadi, D. A., & Wijayana, S. (2015). *Evaluasi Kepatuhan Terhadap Prosedur Penyaluran Kredit di PT BPR ABC*. Universitas Gadjah Mada
- Hendrich, M. (2015). Audit Ketaatan atas Prosedur Pemberian Kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pangkalan Balai. *Jurnal Ilmiah*, VII(3), 34-40
- Iroth, R. D. A., Karamoy, H., & Mawikere, L. (2013). Pelaksanaan Audit Kepatuhan dalam Proses Pemberian Kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan*

Auditing Goodwill, 4(2), 74–80. <https://www.e-jurnal.com/2017/01/pelaksanaan-audit-kepatuhan-dalam.html>

Ismawati., Naidah., & Razak, L. A. (2020). Audit Kepatuhan Pengelolaan Piutang Dalam Meminimalisir Piutang (Studi Kasus PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 51-64. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3794>

Junaidi., & Cherrya. (2013). Audit Ketaatan Prosedur Pengelolaan Piutang Dalam Meminimalisir Piutang tak Tertagih Pada PT Calmic Indonesia Cabang Palembang. *Jurnal STIE MDP Jurusan Akuntansi*

Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Khaliq, A. (2020). Analisis Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 25–38. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4110>

Kusuma, W. P. (2018). *Audit Kepatuhan Terhadap Pemberian Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Carangsari*. Politeknik Negeri Bali.

Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.

Prihatina, R. (9 Februari 2022). *Non Performing Loan berdasarkan Kolektabilitas Kredit*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekalongan/baca-artikel/14713/Mengenal-Kolektibilitas-Kol-Kredit-Perbankan-Kaitannya-Dengan-dengan-Undang-Undang-No-4-Tahun-1996-UUHT.html>

Saputra, K. A. K., Trisnadewi, A. A. A. E., Anggiriawan, P. B., & Kawisana, P. G. W. P. (2019). Kebangkrutan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) berdasarkan Analisis Berbagai Faktor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17250>

Sitepu, S. (2012). *Sistem Pengawasan Manajemen Piutang Premi Terkait Dengan Kinerja Keuangan PT Asuransi XYZ, Tbk. Kantor Cabang Medan*. Universitas Sumatera Utara

Suarjaya, I. N. (2015). Analisis Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 11-19. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.5191>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.

Sujana, I. K., Suardhika, I. M. S., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Pertumbuhan Laba Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 185-195. <https://doi.org/10.24843/jiab.2018.v13.i02.p11>

Tathagati, A. (2015). *Mudah Menyusun SOP*. Jakarta: Penebar Plus.

Widiasmara, A. (2014). Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Bad Debt Pada PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Cabang Madiun. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(2) 111-127. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i2.780>

Wijaya, G. A. A., & Sulindawati, N. (2017). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Upaya Mengurangi Kredit Bermasalah Pada Koperasi Unit Desa Mambal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)* 8(2) 1-11. <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.11229>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI